

## ABSTRAK

Muhamad Latif Abdul Ma'aruf, **PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PERPUSTAKAAN MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 TAWENGAN BOYOLALI TAHUN AJARAN 2018/2019**. Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Mei 2019

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Berbasis Perpustakaan Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Tawengan Boyolali yang belum cukup berhasil dalam penerapannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pembelajaran berbasis perpustakaan mata pelajaran IPS, respon siswa pada pembelajaran tersebut serta kendala atau masalah yang dihadapi pembelajaran tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif yang dilakukan di SD Negeri 1 Tawengan Boyolali, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi kepada siswa kelas V mata pelajaran IPS. Analisis data yang disajikan melalui data reduksi, data display dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Penerapan pembelajaran berbasis perpustakaan di sekolah dapat dilakukan pada saat jam mata pelajaran berlangsung dan diluar jam pelajaran. Pada intinya guru disini ditempatkan hanya sebagai *fasilitator*, *motivator*, dan *controller* dalam proses pembelajaran. Perpustakaan sebagai sumber belajar siswa dimana siswa dituntut dan diarahkan untuk menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan secara maksimal. Dalam penerapan metode berbasis perpustakaan ini, beberapa siswa memiliki respon yang positif dan sebagian lagi kurang tertarik. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi tentunya lebih antusias dengan penggunaan metode ini, sedangkan siswa yang kurang suka membaca kurang tertarik. Padahal untuk kelancaran proses pembelajaran, kegiatan membaca sangat diperlukan untuk memahami dan menemukan materi yang dibutuhkan. Seperti metode pembelajaran lainnya, dalam penerapan metode berbasis perpustakaan ini terjadi kendala yang dialami oleh guru dan siswa. Masalah yang dihadapi oleh guru adalah management kelas, waktu yang singkat dan perbedaan karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Sedangkan untuk masalah yang dihadapi oleh siswa adalah tentang kurangnya minat membaca dan rasa grogi saat mempresentasikan tugas di depan kelas. Dan memberikan motivasi yang lebih bagi siswa yang kurang percaya diri dalam belajar. Namun juga terdapat kendala pada sarana dan pra sarana perpustakaan, yakni buku serta referensi yang kurang lengkap serta koneksi internet yang terkadang bermasalah juga menjadi kendala dalam metode ini. Tidak semua perpustakaan mempunyai buku yang dibutuhkan siswa. Ruang baca yang kurang memadai juga menjadi kendala pada hal sarana dan pra sarana perpustakaan.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Perpustakaan, Siswa Kelas V, IPS